

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 bone raya kecamatan bone raya kabupaten bone bolango dengan menggunakan model pembelajaran Gerlach And Ely. Karena dapat dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa dengan menggunakan model Gerlach And Ely motivasi belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Pada siklus 1 pertemuan 1 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari jumlah siswa 26 orang, siswa yang memiliki nilai sangat baik dengan indicator penelitian yang dilakukan adalah siswa mendapatkan nilai sangat baik (SB) ada 5 orang atau 19%, nilai baik (B) ada 9 orang atau 34%, nilai cukup (C) ada 12 orang atau 46%.

Selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sama pada siklus 1 pertemuan 2 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi yaitu dari 26 orang yang mendapatkan nilai sangat baik (SB) meningkat menjadi 11 orang atau 42% dan nilai baik (B) ada 14 orang atau 53% dan nilai cukup (C) 1 orang atau 3%.

Dengan melihat peningkatan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 1 dan siklus 1 pertemuan 2 telah terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Gerlach And Ely untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 bone raya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah bisa menerapkan model-model pembelajaran, agar supaya dalam proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Dan diharapkan juga agar bisa menerapkan model pembelajaran Gerlach And Ely di sekolah.

2. Bagi Guru

Sarankan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam proses pembelajaran PPKn.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa saat proses pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang keluar masuk kelas, agar apa yang disampaikan dan diberikan oleh guru bisa dipahami. Dan melatih siswa untuk cepat respon dalam menyampaikan ide-ide dan mampu berbicara di depan orang banyak.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan ilmu serta lebih mampu meningkatkan kreatifitas di dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012.** *Belajar dan pembelajaran.* Bandung :Alfabeta.
- Bakri Ms Noor. 2008.** *Pendidikan kewarganegaraan.* Yagyakarta : Pustaka Pelajar
- Dimyati & Mudjiono. 2010.** *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta :Rineka Cipta
- Gatar Sahid Asep & Sofhian Subhan. 2012.** *Pendidikan Kewarganegaraan (politik, nasionalisme, demokrasi).* Bandung : Fokus Media.
- Hasibun & Moedjiono. 2004.** *Proses belajar mengajar.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Massong Kadir Abdulah. 2013.** *Supervise Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru.*
Bandung : Alfabeta,cv
- Paputungan Restria. 2016.** *Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model pembelajaran active Learning di Kelas VIII-3 SMP N 1 TILANGO.*
- Rusman. 2013-2014.** *Model –model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*
Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ruhcitra. 2008.** *Pembelajaran Kolaboratif.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rikard, Rahmat. 2006.** *Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta : PT Geloro Aksara Pratama.
- Supriyanto, Agus.& Supriyanto Joko. 2013.** *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sardiman AM.2005. *interaksi dan motivasi belajar mengajar.* Jakarta : Rajawali Press.

Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Pendidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal, Aqib.2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran.* Surabaya : Insan Cendekia.

<http://aroxx.blogspot.com/2015/01/pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html>

diakses: 10 Januari 2016, 10:15 Wita.